

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Setelah dilakukan penelitian mengenai gambaran tingkat nyeri persalinan ibu bersalin kala I fase aktif sebelum dan sesudah dilakukan teknik effeleurage di Puskesmas Garuda tahun 2019, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hampir dari setengahnya responden sebelum dilakukan teknik Effeleurage dengan tingkat nyeri berat di Puskesmas Garuda tahun 2019.
2. Lebih dari setengahnya responden sesudah dilakukan teknik effeleurage dengan tingkat nyeri sedang di Puskesmas Garuda tahun 2019.
3. Kurang dari setengahnya responden yang mengalami penurunan ketika sudah diberikan teknik effeleurage dan sebagian kecil responden mengalami tingkat nyeri yang tetap ketika sudah diberikan teknik effeleurage di Puskesmas Garuda tahun 2019.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan bacaan di perpustakaan serta menjadi bahan informasi untuk mahasiswa tentang salah satu upaya untuk mengurangi tingkat nyeri ibu bersalin yaitu dengan cara teknik effeleurage

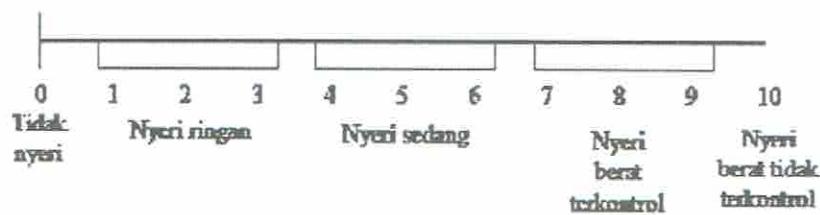
##### 5.2.2 Bagi Puskesmas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi puskesmas untuk senantiasa selalu mempertahankan teknik effeleurage

sebagai metode untuk mengurangi tingkat nyeri serta untuk Puskesmas lainnya supaya bisa mempraktekan teknik effeleurage pada ibu bersalin

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan data dasar melakukan penelitian berikutnya terutama cara-cara lainnya yang dapat dilakukan untuk mengurangi tingkat nyeri ibu bersalin.



Gambar 2.1 Rentang Nyeri *Visual Analogy Scale*<sup>(26)</sup>

Skala 0 : Tidak Nyeri

Skala 1-3 : Nyeri Ringan : Secara Obyektif klien dapat tersenyum, berkomunikasi dengan baik dan nyeri dapat ditahan.

Skala 4-6 : Nyeri sedang : Secara obyektif klien mendesis, menyeringai, dapat menunjukkan lokasi nyeri, dapat mendeskripsikannya, dapat mengikuti perintah dengan baik.

Skala 7-9 : Nyeri Berat : Secara obyektif klien terkadang tidak dapat mengikuti perintah tapi masih respon terhadap tindakan, dapat menunjukkan lokasi nyeri, tidak dapat mendeskripsikannya, tidak dapat diatasi dengan alih posisi nafas panjang dan distraksi.

Skala 10 : Nyeri sangat berat : Pasien sudah tidak mampu lagi berkomunikasi, memukul<sup>(26)</sup>